

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Penekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian yang digunakan oleh penulis ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberikan gambaran berupa kata-kata, dan angka atau persoalan mengenai tahapan untuk menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana untuk tujuan peneliti menggali informasi guna penelitian yang sedang diteliti.<sup>57</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan informasi mengenai proses pemberdayaan masyarakat kepada perangkat desa, masyarakat, dan orang-orang yang berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat Islam melalui *Smart Economy* UMKM kerajinan tas di Desa Loram Wetan Jati Kudus.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini yang digunakan oleh peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dapat diteliti berdasarkan pengamatan seseorang dalam lingkungannya, berinteraksi langsung dengan mereka, dan berusaha untuk memahami bahasa dari mereka mengenai lingkungan sekitarnya. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang melalui proses penelitian dengan menggunakan data deskriptif yang nyata dilakukan secara tertulis atau lisan untuk mencari informasi dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.<sup>58</sup>

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan dan mengaati sesuai dengan lapangan lebih spesifik, transparan, serta mendalam dengan cara mengumpulkan melalui observasi dan wawancara yang nantinya di uji menggunakan teori yang berkaitan dengan hasil dari data penelitian. Dimana peneliti terjun langsung untuk memberikan pertanyaan, menggali informasi, merespon jawaban dari informan serta

---

<sup>57</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2019), hlm 1.

<sup>58</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm 1-4.

mengintepretasinya. Penelitian ini bersifat subjektif, artinya pengambilan data dilakukan dengan pengamatan dan wawancara yang selanjutnya diolah peneliti sendiri dengan hasil perolehan dari lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis dan melaporkan informasi yang didapat dalam suatu hasil bentuk penelitian secara tertulis. Secara umum penelitian ini dilakukan peneliti dengan persoalan bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam melalui *Smart Economy* UMKM kerajinan tas yang berlokasi di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian merupakan daerah atau tempat yang dipilih oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian sebagai objek penelitiannya. Setting penelitian ini berisi mengenai lokasi serta penentuan waktu pada saat melakukan penelitian yang dibahas oleh peneliti. Setting penelitian ini membahas mengenai Pemberdayaan Masyarakat Islam melalui *Smart Economy* UMKM kerajinan tas yang berlokasi di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena adanya pemberdayaan di Desa Loram Wetan sangat membantu dan berperan penting dalam kesejahteraan perekonomian pada masyarakat dengan memberikan beberapa program kegiatan yang setidaknya dapat mengubah perekonomian masyarakat Desa Loram Wetan menjadi lebih maju. Dari sini peneliti menilai bahwa Desa Loram Wetan layak untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian karena keterbukaannya dari pihak-pihak pemberdayaan maupun warga setempat yang memungkinkan lancarnya proses kegiatan dalam memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui *Smart Economy* UMKM kerajinan tas di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai data yang sangat diperlukan dalam penelitian berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek penelitian ini dikenal sebagai kesimpulan dari hasil penelitian, subjek penelitian sangat penting dalam melaksanakan penelitian sebab ada kegunaan dari informan bagi penelitian. Pada saat menentukan subjek penelitian, penelitian tersebut mengacu pada

teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang memerlukan pertimbangan pada saat mengumpulkan dalam pengambilan sumber data, sehingga dapat mempertimbangkan dalam pemilihan informan yang dirasa sangat mengerti dan memahami mengenai apa yang sedang dibutuhkan pada peneliti.<sup>59</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu pemilik UMKM kerajinan tas, dan karyawan yang bekerja di UMKM tersebut di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

#### D. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto menyatakan bahwa sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut didapatkan. Adapun sumber data tersebut ditelusuri lebih lanjut dalam penelitian yang terdiri dari sumber data utama berupa kalimat atau kata-kata yang diambil dari informan, tindakan, serta sumber data tambahan berupa dokumen yang diperlukan.<sup>60</sup> Adapun sumber data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu :

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber ahli dan terpercaya atau utama. Sumber data primer harus diambil langsung melalui narasumber atau informan yang mengetahui detail dari pembahasan mengenai penelitian yang diambil oleh peneliti. Sumber data primer pada penelitian dapat diambil berupa kata atau tindakan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti secara langsung kepada narasumber. Sumber data primer dapat dilakukan menggunakan media berupa dokumentasi seperti audio, dan foto.<sup>61</sup>

Data primer dalam penelitian ini diambil melalui hasil dari observasi dan wawancara dengan informan, sehingga hasil tersebut dapat diperoleh jawaban lisan tentang pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan UMKM. Beberapa sumber data primer yang didapat diperoleh dari hasil wawancara perangkat desa, pemberdaya, dan pemilik UMKM kerajinan tas, observasi

---

<sup>59</sup> Muh Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm 152.

<sup>60</sup> Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 116.

<sup>61</sup> Mahfudlah Fajrie, *Budaya Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah Melihat Gaya Romunikasi dan Tradisi Pesisiran*, (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2016), hlm 47.

dan wawancara tersebut didapatkan melalui hasil dari lapangan secara langsung di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data secara tidak langsung atau pengumpulan data. Sumber data sekunder sifatnya sebagai pendukung dari sumber data primer. Sedangkan dari sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data tertulis yang diambil dari hasil jurnal ilmiah, arsip, dokumentasi dan buku-buku referensi sebagai pendukung. Untuk mendapatkan data tersebut peneliti harus mencari sumber yang berkaitan dengan penelitian, hal tersebut sangat penting untuk memperkuat hasil dari penelitian tersebut.<sup>62</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam mengumpulkan hasil data dalam penelitian dengan tujuan utamanya pada penelitian ialah mendapatkan hasil data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam metode atau teknik sesuai dengan karakteristik pada penelitian. Teknik yang sering digunakan pada penelitian dalam pelaksanaan penelitian kualitatif yakni dengan melakukan teknik berkomunikasi langsung dengan informan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik komunikasi tidak langsung dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan atau dilakukan sebagai pelengkap atau dirasa cukup oleh peneliti, semisal mencari hasil data yang kurang lengkap melakukan dengan teknik komunikasi langsung.<sup>63</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, adapun teknik pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini :

### 1. Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai pengamatan data pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dalam penelitian dilakukan terhadap objek pada lokasi penelitian, sehingga pada

---

<sup>62</sup> Ajat Rukajat, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Disertai Contoh Judul Skripsi dan Metodologinya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 117.

<sup>63</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 46.

saat melakukan observasi peneliti berada di lokasi tersebut bersama dengan objek yang diselidiki secara langsung.

Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik observasi berupa partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang langsung ke lapangan tetapi tidak mengikuti ataupun terlibat dalam kegiatan di lokasi penelitian.<sup>64</sup> Dengan ini peneliti mengamati keadaan di lapangan yang berkaitan langsung dengan pelaku, kegiatan, peristiwa, tempat, waktu, dan tujuan.

Sebelum melakukan observasi lebih lanjut, seorang peneliti diwajibkan untuk memberi tahu kepada perangkat desa setempat dan pihak-pihak terkait untuk meminta izin bahwa lokasi tersebut yang nantinya akan dijadikan bahan observasi penelitian yang berlokasi di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus. Observasi tersebut dilakukan terhadap pemberdaya dan individu lainnya untuk menjawab quisioner yang telah disusun oleh peneliti.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk dari teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan beberapa pertanyaan mengenai penelitian yang akan diteliti. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan lengkap.<sup>65</sup>

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yang mana teknik tersebut digunakan agar peneliti lebih akrab secara personal kepada informan, sehingga dalam melakukan wawancara antara peneliti dengan informan berada pada situasi dan kondisi keakraban dan kekeluargaan agar tidak canggung untuk memberikan pertanyaan. Dengan hal tersebut sebagai kunci untuk menggali data-data lebih luas dan mendalam yang berkaitan mengenai fokus penelitian dengan informan. Secara tidak langsung teknik tersebut lebih bebas dan santai dengan obrolan sehingga tidak merasakan tegang atau lelah antara peneliti dengan informan.

---

<sup>64</sup> Ifit Novita Sari, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Unisma Press, 2022), hlm 88-91.

<sup>65</sup> Ifit Novita Sari, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : Unisma Press, 2022), hlm 88-91.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu kumpulan data atau peristiwa yang berbentuk tulisan seperti buku, majalah, dokumen, notulen, catatan, hasil karya, hasil observasi, hasil wawancara dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan suatu kelengkapan sebagai penguat hasil data yang diperoleh dari observasi atau wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dokumentasi dapat menindak lanjuti dari berbagai sumber dokumentasi untuk menambah dan memperkuat keyataan atau fenomena yang telah diungkap.<sup>66</sup> Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang terkait mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui *Smart Economy* UMKM kerajinan tas di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupaten Kudus.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode atau proses upaya untuk mengubah data menjadi informasi. Proses tersebut diperlukan agar informasi yang diperlukan dapat dimengerti oleh peneliti sebagai solusi. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam teknik analisis data yaitu sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data ini diperoleh dari hasil penelitian berupa penggabungan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>67</sup> Dengan ini peneliti terjun secara langsung ke lapangan yang berlokasi di Desa Loram Wetan yang kemudian mewawancarai kepada pihak-pihak yang terkait untuk mengumpulkan data dan beberapa referensi seperti buku, arsip yang berkaitan dengan penelitian.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data dilakukan sebagai kegiatan untuk memilih data, merangkum, memfokuskan data yang dianggap penting, dan menyisihkan data yang tidak digunakan. Reduksi data digunakan untuk merangkum data agar mudah dipahami oleh peneliti. Tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data apa yang diperoleh, dengan mengkategorikan pada setiap data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>66</sup> Ifit Novita Sari, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), hlm 88-92.

<sup>67</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm 172-174.

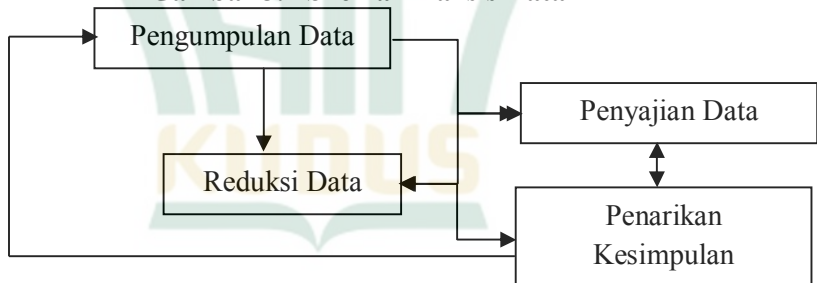
### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan untuk memudahkan peneliti melihat gambaran pada kegiatan dengan mengamati aktivitas-aktivitas yang berada di lapangan. Penyajian data ini dilakukan setelah proses reduksi data selesai, kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel, grafik, diagram untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian yang dilakukan peneliti.<sup>68</sup> Dengan ini peneliti dapat mengubah penelitian tersebut dengan menjelaskan secara singkat dan membuat kategori atau semacamnya dengan penguraian data yang berhubungan mengenai pemberdayaan masyarakat Islam melalui *Smart Economy* UMKM kerajinan tas di Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kabupten Kudus.

### 4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti yang berasal dari data-data yang diperoleh dengan mengolah hasil penelitian dengan menjelaskan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya masih belum jelas.<sup>69</sup> Penarikan kesimpulan pada penelitian ini disertai adanya bukti-bukti yang ada ketika peneliti sedang melakukan observasi, wawancara dengan mengambil kesimpulan dari ini permasalahan yang akan dibahas.

**Gambar 3.1 Skema Analisis Data**



## G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif terdiri dari uji kredibilitas, uji validasi eksternal, uji reliabilitas, dan

<sup>68</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm 172-174.

<sup>69</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R & D*, (Jakarta : Bumi Aksara 2018), hlm 172-174.

uji objektivitas.<sup>70</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas. Peneliti menggunakan uji kredibilitas triangulasi yakni dimana peneliti melakukan pengecekan data dengan mencocokkan dari beberapa sumber. Pengecekan tersebut dilakukan dengan cara triangulasi untuk meningkatkan data yang akurat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan proses pengumpulan data untuk dicek kembali dengan menggali kebenaran dari informasi yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda.<sup>71</sup> Peneliti mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian dari informan maupun sumber lain. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai informan adalah pemilik UMKM kerajinan tas, para pekerja, dan pihak-pihak yang terkait di Desa Loram Wetan dengan menggunakan teknik wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan mengecek kembali data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.<sup>72</sup> Metode yang dilakukan pada penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari ketiga metode tersebut kemudian peneliti dapat mengumpulkan dalam bentuk laporan yang sehingga nantinya peneliti dapat mengkonfirmasi data yang diperoleh dapat menemukan kesamaan pada penelitiannya.

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain untuk pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji data berbeda maka dapat dilakukan secara berulang sehingga dapat ditemukan kepastian data.<sup>73</sup>

Triangulasi waktu, peneliti akan melakukan suatu pengecekan data berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan

---

<sup>70</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 179.

<sup>71</sup> Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm 184.

<sup>72</sup> Endang Bumi Warnani, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm 184.

<sup>73</sup> Endang Bumi Warnani, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm 184.

dokumentasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu tentang pemberdayaan masyarakat Islam melalui *smart economy* UMKM kerajinan tas guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Loram Wetan Kecamatan Jati Kudus.

